Panduan Pengguna Jastipin

August 16, 2026

CONTENTS

Panduan Pengguna Jastipin

- Siapa yang memakainya
- Siklus lengkapnya
- Lima konsep kunci

Memulai

- Masuk ke aplikasi
- Peta navigasi
- Siapa bisa melihat apa

Dashboard

- Baris atas
- Baris uang
- Panel bawah

Trip

- Membuat trip
- Alur status trip
- Perubahan status punya efek samping
- Detail trip: lima tab
- Tab 1 — Katalog
- Cara harga jual dihitung

Contoh perhitungan

Isian katalog

Hitung ulang harga

Mengeluarkan produk dari katalog

Tab 2 — Order

Tab 3 — Belanja

Tab 4 — Biaya

Tab 5 — Profit

Perhitungannya

Arti tiap angka

Angka arus kas

Kenapa kelebihan stok tidak dihitung sebagai HPP

Daftar Belanja

Dari mana daftarnya berasal

Hanya order ber-DP yang dihitung sebagai belanja

Empat kartu ringkasan

Mencatat pembelian

Yang terjadi setelah disimpan

Pembelian

Menghapus pembelian

Order

Daftar order

Melihat nominal dalam mata uang trip

Membuat order

Bagian 1 — Trip dan customer

Bagian 2 — Produk

Bagian 3 — Alamat pengiriman

Panel ringkasan

Alur status order

Mengubah item order

Aturannya

Yang otomatis terjadi

Pembayaran

Mencatat pembayaran

Perubahan status otomatis

Menagih DP

Menerima barang

Membatalkan order

Invoice

Dua jenis

Menerbitkan invoice
PDF-nya
Mengirim ke customer
Status invoice
Membatalkan invoice
Daftar invoice
Pengiriman
Langkah 1 — Kemas
Menghitung perkiraan ongkir
Langkah 2 — Input nomor resi
Penjagaan belum lunas
Langkah 3 — Kabari customer
Kolom ongkir pada daftar pengiriman
Langkah 4 — Tutup
Status pengiriman
Siap Kemas
Customer
Isian
Nomor WhatsApp adalah identitasnya
Penanganan nomor telepon

Menghapus

Produk

Isian

Riwayat harga antar trip

Kategori

Menghapus

Stok

Dari mana stok berasal

Harga pokok rata-rata bergerak

Mencatat penjualan marketplace

Penyesuaian stok

Riwayat pergerakan

Laporan

Piutang

Profit per Order

Performa Produk

Per Customer

Per Channel

Ekspor CSV

Pengaturan

Toko

Template Pesan

Placeholder yang tersedia

Ongkir

Pengaturan perhitungan

Tabel tarif

Pengguna

Jejak Perubahan

Lampiran A — Uang dan pembulatan

Lampiran B — Contoh lengkap dari awal sampai akhir

Lampiran C — Tugas yang sering dikerjakan

Lampiran D — Daftar istilah

Panduan Pengguna Jastipin

Jastipin adalah sistem back office untuk menjalankan bisnis jasa titip: membeli barang di luar negeri atas nama customer, lalu mengirimkannya setelah kamu kembali ke Indonesia.

Aplikasi ini dipakai **hanya oleh tim kamu sendiri**. Customer tidak pernah login. Mereka tetap memesan seperti biasa lewat WhatsApp atau media sosial, dan admin yang mencatatnya di sini.

Sistem ini ada untuk menjawab empat pertanyaan yang jadi mahal kalau dikerjakan manual begitu satu trip sudah melewati beberapa puluh order:

1. Apa saja yang harus dibeli di trip ini, dan berapa banyak masing-masing?
2. Siapa sudah bayar berapa, dan siapa yang masih punya utang?
3. Barang mana milik customer mana, dan mana yang jadi stok?
4. Trip ini benar-benar untung atau tidak setelah tiket, bagasi, dan ongkir?

Panduan ini disusun mengikuti urutan menu. Baca dua bab pertama sekali saja, lalu pakai sisanya sebagai rujukan sesuai halaman yang sedang kamu buka.

Siapa yang memakainya

Role	Biasanya siapa	Yang dikerjakan di sini
Owner	Pemilik bisnis	Semuanya, termasuk laporan laba, pengaturan toko, dan manajemen pengguna
Admin	Operator harian	Trip, order, invoice, pengiriman, stok, piutang
Tripper	Yang berangkat	Membuka daftar belanja dan mencatat pembelian dari toko

Beri tripper akun sendiri. Mereka akan memakai aplikasi ini dari ponsel sambil berdiri di toko di Tokyo, dan hanya butuh dua layar.

Siklus lengkapnya

Setiap fitur di aplikasi ini duduk di salah satu titik garis berikut. Baca sekali dan sisa panduan ini akan jauh lebih mudah dipahami.

```
 1  BUAT TRIP                   Tanggal, negara tujuan, kurs
      │
      ▼
 2  SUSUN KATALOG               Pilih produk, atur markup, harga dikunci
      │
      ▼
 3  POSTING KE SOSMED           (di luar aplikasi)
      │
      ▼
 4  CATAT ORDER                 Admin mengetik pesanan yang masuk,
                                sekalian menandai channel asalnya
      │
      ▼
 5  TERIMA DP                   Order terkunci setelah uang masuk
      │
      ▼
 6  DAFTAR BELANJA              Tersusun otomatis dari semua order trip
      │
      ▼
 7  TRIPPER BELANJA             Boleh beli lebih → kelebihannya jadi stok
      │
      ▼
 8  BARANG DATANG               Cocokkan yang dibawa dengan yang dipesan
      │
      ▼
 9  KEMAS PER CUSTOMER          Satu paket untuk satu order; timbang, ukur,
                                lalu hitung perkiraan ongkirnya
      │
      ▼
10  TERBITKAN INVOICE           PDF + pesan WhatsApp siap kirim
      │
      ▼
11  TERIMA PELUNASAN            Order menjadi lunas
      │
      ▼
12  KIRIM LEWAT JNE             Input nomor resi, kabari customer
      │
      ▼
13  LAPORAN                     Omzet − HPP riil − biaya trip = laba,
                                dirinci per trip, customer, dan channel
```

Lima konsep kunci

Lima gagasan ini mendasari hampir semua aturan di sistem. Pahami dulu sebelum memakai aplikasinya, karena inilah yang menjelaskan kenapa sebagian tindakan diizinkan dan sebagian lagi ditolak.

Kurs dikunci per trip. Semua harga pada satu trip dikonversi memakai satu kurs yang ditetapkan saat trip dibuat. Tombol **Ambil kurs terkini** di form trip menarik kurs hari ini dari layanan kurs publik supaya tidak perlu disalin dari aplikasi lain — tapi begitu trip tersimpan, angka itu terkunci. Kalau kurs pasar bergerak setelah trip ditutup, laba yang dilaporkan tidak ikut bergerak.

Harga adalah salinan, bukan tautan. Saat produk dimasukkan ke katalog trip, harga jualnya dihitung sekali lalu disimpan. Saat customer memesannya, harga itu disalin lagi ke dalam order. Mengedit master produk nanti tidak pernah mengubah order yang sudah terlanjur ada.

HPP berasal dari pembelian nyata. Laba tidak dihitung dari harga modal perkiraan yang kamu isi saat membuat order, melainkan dari yang benar-benar dibayar tripper di kasir.

Kelebihan belanja jadi aset, bukan beban. Kalau tripper membeli 8 unit padahal yang dipesan hanya 5, sisa 3 masuk stok. Biayanya **tidak** dibebankan ke laba trip. Uangnya memang keluar dari kantong, tapi nilainya masih ada dalam bentuk barang di gudang. Baru menjadi biaya ketika stok itu terjual.

Ekspedisi menagih ruang, bukan cuma berat. Kardus besar yang isinya ringan lebih mahal daripada yang ditunjukkan timbangan, karena kurir menagih mana yang lebih besar antara berat asli dan berat volume hasil ukuran kardusnya. Aplikasi menghitung keduanya, jadi catat dimensinya saat mengemas.

Memulai

Masuk ke aplikasi

Buka alamat aplikasi lalu isi email dan password yang diberikan owner.

Tidak ada pendaftaran mandiri dan tidak ada reset password lewat email. Kalau lupa password, owner yang mereset dari **Pengaturan** → **Pengguna**.

Sesi bertahan tujuh hari, jadi kamu tetap login walau browser ditutup. Menekan **Keluar** di kiri bawah akan meminta konfirmasi dulu sebelum benar-benar mengeluarkanmu.

Peta navigasi

Sidebar dikelompokkan berdasarkan *kapan* layar itu dipakai selama satu trip, bukan berdasarkan abjad. Tiap kelompok hanya satu baris yang terbentang di tempat saat ditekan; membuka satu kelompok akan melipat yang sebelumnya, sehingga daftarnya tidak pernah kembali sepanjang semula. Hanya **Dashboard** yang jadi tautan langsung, karena melipat satu pilihan cuma menambah klik tanpa menyembunyikan apa pun.

Kelompok yang memuat halaman terbuka **terbentang otomatis**, jadi sesampainya di sebuah halaman kamu langsung melihat posisimu. Saat terlipat, baris kelompok menuliskan nama halaman aktif di bawah judulnya.

```
┌──────────────────────┐
│  Dashboard           │  ← buka tiap pagi
│  Perjalanan        › │
│  Penjualan         ⌄ │  ← terbuka: memuat halaman aktif
│      Order           │
│      Invoice         │
│      Pengiriman      │
│      Siap Kemas      │
│  Data Master       › │
│  Lainnya           › │
├──────────────────────┤
│  Owner Jastipin      │
│  [ Keluar ]          │  ← minta konfirmasi dulu
└──────────────────────┘
```

Kelompok	Menu	Dipakai saat
Ringkasan	Dashboard	Tiap pagi, melihat apa yang butuh perhatian
Perjalanan	Trip	Merencanakan trip, menyusun katalog
Perjalanan	Daftar Belanja	Sedang berdiri di toko, belanja
Perjalanan	Pembelian	Meninjau apa yang dibeli dan ke mana perginya
Penjualan	Order	Mencatat dan mengelola pesanan customer
Penjualan	Invoice	Menagih customer
Penjualan	Pengiriman	Menginput nomor resi
Penjualan	Siap Kemas	Mengerjakan antrean gudang
Data Master	Customer	Menambah pembeli baru
Data Master	Produk	Merawat katalog produk
Data Master	Stok	Mengelola barang sisa untuk marketplace
Lainnya	Laporan	Menagih utang, meninjau margin, channel, dan customer
Lainnya	Pengaturan	Identitas toko, template pesan, tarif ongkir, pengguna

Siapa bisa melihat apa

Menu yang tidak boleh kamu akses disembunyikan, bukan diabu-abukan.

Layar	Owner	Admin	Tripper
Dashboard	✓	✓	✓
Trip (lihat)	✓	✓	✓
Trip (buat, ubah, katalog)	✓	✓	—
Daftar Belanja	✓	✓	✓
Catat pembelian	✓	✓	✓
Hapus pembelian	✓	✓	—
Order	✓	✓	—
Invoice	✓	✓	—
Pengiriman dan packing	✓	✓	—
Customer	✓	✓	—
Produk (lihat)	✓	✓	✓
Produk (ubah)	✓	✓	—
Stok	✓	✓	—
Laporan: piutang, performa produk, per customer, per channel	✓	✓	—
Laporan: profit trip, profit order	✓	—	—
Tarif ongkir (lihat dan pakai perkiraan)	✓	✓	—
Tarif ongkir (tambah, hapus)	✓	—	—
Pengaturan (semua tab)	✓	—	—

Laporan laba sengaja hanya untuk owner. Admin bisa melihat siapa yang masih berutang, karena itu memang dibutuhkan untuk menagih, tapi tidak bisa melihat margin kamu. Tab **Profit per Order** di dalam Laporan disembunyikan sama sekali dari admin, bukan ditampilkan lalu ditolak.

Dashboard

Halaman pertama setelah login. Menjawab satu pertanyaan: apa yang butuh perhatianku hari ini.

Baris atas

Empat penghitung yang normalnya berangka kecil.

Kartu	Yang dihitung
Trip aktif	Trip berstatus buka order, ditutup, belanja, perjalanan pulang, atau tiba
Order berjalan	Order yang belum selesai dan belum dibatalkan
Siap dikirim	Order sudah lunas tapi belum punya nomor resi
Piutang berjalan	Total uang yang masih ditunggu dari customer

Siap dikirim berubah kuning kalau lebih dari nol. Itulah antrean yang paling merugikan hubungan dengan customer: mereka sudah membayar dan sedang menunggu.

Baris uang

Kartu	Isinya
Omzet bulan ini	Total semua order bulan ini, kecuali yang batal dan draft
Laba kotor bulan ini	Omzet dikurangi HPP barang yang sudah dibeli
Nilai stok	Qty stok × harga pokok rata-rata, seluruh produk

Laba kotor di sini belum dikurangi biaya perjalanan. Untuk gambaran utuh satu trip, buka tab **Profit** pada trip tersebut.

Panel bawah

Order terbaru menampilkan delapan order terakhir beserta statusnya. Klik nomor ordernya untuk membuka.

Trip mendatang menampilkan trip yang sedang membuka order, diurutkan dari yang paling dekat berangkat.

Produk terlaris mengurutkan produk berdasarkan jumlah terjual, lengkap dengan omzet, HPP, dan profitnya. Profit negatif di sini biasanya berarti harga di toko naik setelah harga jual terlanjur diumumkan.

Trip

Satu trip adalah satu perjalanan ke luar negeri. Trip memiliki katalog, kumpulan order, daftar belanja, biaya, dan laporan laba sendiri.

Membuat trip

Trip → Buat Trip

Kolom	Wajib	Catatan
Judul trip	Ya	Teks bebas, mis. “Jastip Tokyo Maret 2026”
Negara	Ya	
Kota	Tidak	
Tanggal berangkat	Ya	
Tanggal pulang	Ya	Tidak boleh lebih awal dari tanggal berangkat
Batas terima order	Tidak	Kosongkan kalau tidak dibatasi
Mata uang	Ya	Kode 3 huruf, mis. JPY, KRW, SGD
Kurs ke Rupiah	Ya	Berapa rupiah per 1 satuan mata uang tersebut
Catatan	Tidak	Rencana toko, batas bagasi

Kurs adalah isian paling penting. Salah di sini berarti semua harga di trip ini salah. Pakai kurs sedikit lebih tinggi dari kurs pasar sebagai penyangga.

Trip baru berstatus **Draft** dan belum menerima order sampai kamu membukanya.

Alur status trip

```
      draft ──────────► open ◄──────► closed
        │                │                │
        │                └────────────────┘
        │                         │
        │                         ▼
        │                    shopping ──────► in_transit
        │                         │                │
        │                         └────────────────┘
        │                                  │
        │                                  ▼
        │                              arrived
        │                                  │
        │                                  ▼
        │                              settled
        ▼
    cancelled  ◄── (dari draft, open, closed, atau shopping)
```

Status	Label di aplikasi	Artinya	Terima order?
`draft`	Draft	Masih disusun	Tidak
`open`	Buka Order	Sudah diumumkan, menerima order	Ya
`closed`	Order Ditutup	Batas waktu terlewat	Tidak
`shopping`	Sedang Belanja	Tripper sedang belanja di luar negeri	Ya
`in_transit`	Perjalanan Pulang	Dalam penerbangan pulang	Tidak
`arrived`	Tiba di Indonesia	Barang sudah mendarat	Tidak
`settled`	Selesai Dibukukan	Trip ditutup dan dibukukan	Tidak
`cancelled`	Batal	Dibatalkan	Tidak

Order masih diterima saat trip berstatus `shopping`. Ini disengaja. Di lapangan selalu ada customer yang menyusul titip satu barang lagi padahal tripper sudah berdiri di toko, dan menolak order itu berarti kehilangan penjualan.

Perubahan status punya efek samping

Setiap tombol status trip memunculkan kotak konfirmasi yang menyebutkan dampaknya. Dua di antaranya memindahkan banyak order sekaligus, dan justru itulah alasan perpindahan trip pantas dijeda sebentar. **Selesai Dibukukan** diwarnai merah karena tidak ada status setelahnya.

Menggeser status trip ikut menyeret order di dalamnya, jadi kamu tidak perlu mengubah puluhan order satu per satu.

Trip berpindah ke	Efek pada order
`shopping`	Order berstatus `dp_paid` menjadi `purchasing`
`arrived`	Order berstatus `purchasing` menjadi `arrived`

Detail trip: lima tab

Membuka trip memberimu lima tab. Masing-masing untuk pekerjaan yang berbeda.

```
┌──────────┬─────────┬──────────┬────────┬────────┐
│ Katalog  │ Order   │ Belanja  │ Biaya  │ Profit │
└──────────┴─────────┴──────────┴────────┴────────┘
     │         │          │         │        │
   atur     lihat siapa  beli di  catat    untung
   harga    yang pesan   toko     modal    atau tidak
```

Tab 1 — Katalog

Daftar produk yang ditawarkan pada trip ini, masing-masing dengan harga modal dan markup sendiri.

CARA HARGA JUAL DIHITUNG

```
harga modal dalam mata uang asing
          │
          │  × kurs trip
          ▼
harga modal dalam rupiah  ──────────────┐
          │                             │
          │  + markup                   │ ini yang jadi
          ▼                             │ modal perkiraan
harga jual mentah                       │ sebelum
          │                             │ pembelian nyata
          │  bulatkan KE ATAS ke Rp100  │ dicatat
          ▼                             │
HARGA JUAL YANG DIUMUMKAN  ◄────────────┘
```

Tersedia dua jenis markup.

Jenis	Rumus	Dipakai saat
Persen (%)	`modal × (1 + nilai / 100)`	Barang umum, margin ikut naik bersama harga
Nominal (Rp)	`modal + nilai`	Barang murah, persentase jadi terlalu kecil

CONTOH PERHITUNGAN

Modal	Kurs	Markup	Modal (Rp)	Harga mentah	Diumumkan
¥880	108,5	35%	Rp95.480	Rp128.898	**Rp128.900**
¥780	108,5	+Rp40.000	Rp84.630	Rp124.630	**Rp124.700**
¥1.000	100	30%	Rp100.000	Rp130.000	**Rp130.000**

Pembulatan selalu ke atas ke kelipatan seratus rupiah. Harga Rp128.898 terlihat asal-asalan di postingan media sosial; Rp128.900 tidak.

ISIAN KATALOG

Kolom	Catatan
Produk	Hanya produk yang belum ada di katalog ini yang muncul
Harga modal	Dalam mata uang trip, bukan rupiah
Jenis markup	Persen atau nominal
Markup	Terisi otomatis dari master produk, bisa diubah
Batas kuota	Opsional, batas total unit dari semua order
Aktif	Hilangkan centang untuk menyembunyikan tanpa menghapus

Di bawah form ada pratinjau langsung yang menampilkan modal dalam rupiah, harga jual, dan margin per unit sebelum kamu menyimpan.

HITUNG ULANG HARGA

Hitung Ulang Harga menghitung ulang seluruh harga katalog memakai kurs trip saat ini.

Ini tindakan manual yang disengaja. Mengubah kurs trip **tidak** diam-diam mengubah harga katalog yang sudah terlanjur diumumkan ke customer. Mengubah harga yang sudah dilihat orang adalah keputusan bisnis, bukan efek samping dari membetulkan salah ketik.

MENGELUARKAN PRODUK DARI KATALOG

Produk yang sudah dipesan customer tidak bisa dikeluarkan. Hilangkan centang **Aktif** saja. Dengan begitu riwayat order tetap utuh.

Tab 2 — Order

Semua order pada trip ini, lengkap dengan jumlah, total, sisa tagihan, dan status. **Catat Order** membuka form order dengan trip ini sudah terpilih.

Penjelasan lengkap ada di bab Order.

Tab 3 — Belanja

Layar kerja tripper. Dibahas lengkap di bab Daftar Belanja, karena punya menu sendiri di sidebar.

Tab 4 — Biaya

Biaya trip di luar harga barang. Nilainya dikurangkan dari laba kotor untuk mendapat laba bersih.

Kategori	Contoh
Tiket	Tiket pesawat, pilih kursi
Bagasi	Bagasi tambahan, kelebihan berat
Akomodasi	Hotel, penginapan
Transport	Kereta, taksi, antar-jemput bandara
Visa	Biaya visa, asuransi perjalanan
Lainnya	Kartu SIM, bahan packing

Tiap entri butuh tanggal, keterangan, nominal, dan URL bukti (opsional). Total berjalan tampil di atas tabel.

Catat biaya sambil jalan. Biaya yang lupa dimasukkan membuat trip terlihat lebih untung dari kenyataannya, dan itu diam-diam membuat trip berikutnya dihargai terlalu murah.

Tab 5 — Profit

Laporan keuangan trip.

PERHITUNGANNYA

```
  Omzet              total semua order, kecuali batal dan draft
     −
  HPP                biaya belanja riil yang dialokasikan ke order
─────────────────
= Laba kotor
     −
  Biaya perjalanan   tiket, bagasi, akomodasi, transport
─────────────────
= LABA BERSIH
```

ARTI TIAP ANGKA

Angka	Definisi
Omzet	Total nilai order, tidak termasuk batal dan draft
HPP barang pesanan	Biaya belanja riil yang dialokasikan ke barang pesanan
Laba kotor	Omzet – HPP
Biaya perjalanan	Total dari tab Biaya
Laba bersih	Laba kotor – biaya perjalanan
Margin	Laba bersih ÷ omzet × 100

ANGKA ARUS KAS

Angka	Definisi
Total modal keluar	**Seluruh** belanja (termasuk kelebihan) + biaya perjalanan
Uang masuk dari customer	Yang benar-benar sudah diterima
Sisa tagihan belum masuk	Masih ditunggu dari customer
Ongkir ditagihkan	Ongkir yang dibebankan ke customer
Ongkir dibayar ke kurir	Ongkir yang benar-benar dibayar ke JNE

Perhatikan bedanya **HPP** dan **total modal keluar**. Modal keluar mencakup kelebihan belanja yang jadi stok; HPP tidak.

KENAPA KELEBIHAN STOK TIDAK DIHITUNG SEBAGAI HPP

Kalau panelnya menampilkan surplus stok, baca dengan teliti. Ini angka yang paling sering disalahpahami di seluruh sistem.

Misalkan kamu membeli 8 unit seharga Rp100.000 per unit padahal yang dipesan hanya 5:

```
8 unit dibeli  ×  Rp100.000  =  Rp800.000 keluar dari kantong
     │
     ├── 5 unit → pesanan customer  →  Rp500.000 dihitung sebagai HPP
     │
     └── 3 unit → stok gudang       →  Rp300.000 dihitung sebagai ASET
                                          (belum jadi biaya)
```

Rp300.000 itu muncul di **total modal keluar**, karena uangnya memang benar keluar. Tapi tidak muncul di **HPP**, karena barangnya masih milikmu. Baru menjadi biaya pada hari stok itu terjual di marketplace.

Tanpa aturan ini, trip yang kebetulan borong stok akan terlihat rugi padahal bisnisnya baik-baik saja.

Daftar Belanja

Layar yang dipakai tripper sambil belanja.

Pilih trip dari dropdown di kanan atas. Sistem otomatis memilih trip yang sedang berjalan, jadi tripper biasanya tidak perlu memilih apa pun.

Dari mana daftarnya berasal

Daftar belanja **bukan** tabel yang diisi seseorang. Angkanya dihitung langsung dari seluruh order pada trip itu, setiap kali layar dibuka.

```
Order A (Diproses):    2 × Lotion, 1 × Snack Box
Order B (Diproses):    3 × Lotion            ┐
Order C (Menunggu DP): 4 × Lotion            │ dikelompokkan per produk
                 │                           ┘
                 ▼
┌──────────────────────────────────────────────────────────────┐
│ Lotion      dipesan 5   menunggu DP 4   dibeli 0   sisa 5    │
│ Snack Box   dipesan 2   menunggu DP 0   dibeli 0   sisa 2    │
└──────────────────────────────────────────────────────────────┘
```

Akibatnya terasa nyata di lapangan: kalau admin di Jakarta mengubah sebuah order saat tripper sedang di toko di Tokyo, daftar tripper ikut berubah pada penyegaran berikutnya. Tidak ada daftar terpisah yang harus disamakan.

HANYA ORDER BER-DP YANG DIHITUNG SEBAGAI BELANJA

Kolom **Dipesan** hanya menghitung order yang DP-nya sudah diverifikasi, yaitu status `Diproses` ke atas. Yang masih menunggu DP dihitung terpisah pada kolom **Menunggu DP** dan sengaja **tidak** ikut dibelanjakan.

Alasannya soal uang, bukan kerapian. Membelanjakan order yang DP-nya belum masuk berarti menalangi pembelian dengan uang toko; kalau customer itu batal, barangnya mengendap di stok tanpa ada yang membayar. Kolom menunggu DP tetap ditampilkan supaya tripper melihat permintaan yang menumpuk dan bisa memutuskan untuk menagih DP-nya dulu sebelum meninggalkan toko.

Selama masih ada yang menunggu, muncul keterangan di atas daftar — supaya angka yang mengecil tidak dikira pesanan yang berkurang.

Order batal dan draft tidak dihitung sama sekali.

Empat kartu ringkasan

Kartu	Artinya
Total dipesan	Unit yang diminta customer
Sudah dibeli	Unit yang sudah tercatat dibeli
Sisa belanja	Yang masih harus dibeli
Perkiraan modal	Perkiraan total biaya dalam rupiah

Baris yang sudah tidak menyisakan apa-apa diredupkan dan ditandai **Lengkap**.

Mencatat pembelian

Tekan **Catat Beli** pada barisnya.

Kolom	Catatan
Jumlah dibeli	Otomatis terisi sejumlah sisa yang belum dibeli
Harga satuan	Dalam mata uang trip, sesuai yang benar-benar dibayar
Tanggal beli	Otomatis hari ini
Kurs khusus	Opsional, kosongkan untuk memakai kurs trip
Toko	Tempat kamu membelinya
Catatan	Varian, promo, apa pun yang perlu diingat

Isi harga yang benar-benar dibayar, termasuk diskon yang kamu dapat. Inilah yang membuat laporan laba jujur.

Kolom **kurs khusus** ada karena trip panjang bisa melewati beberapa hari dengan kurs yang berubah. Tiap pembelian menyimpan kurs yang berlaku saat itu.

Yang terjadi setelah disimpan

Sistem mengalokasikan unitnya secara otomatis. Order dipenuhi dari yang paling awal memesan, sehingga customer yang pesan duluan dilayani duluan saat barang di toko terbatas.

```
Dibeli 8 unit Lotion
     │
     ▼
┌──────────────────────────────────────────────────────┐
│  Order A (pesan 15 Agu, butuh 2)   ──►  2 unit       │
│  Order B (pesan 16 Agu, butuh 3)   ──►  3 unit       │
│                                         ─────────    │
│                        dialokasikan ke pesanan: 5    │
│                                                      │
│  Tidak ada yang memesan sisanya    ──►  3 unit       │
│                                 masuk stok:       3  │
└──────────────────────────────────────────────────────┘
```

Pesan konfirmasi memberi tahu pembagiannya, misalnya “5 unit untuk pesanan, 3 unit masuk stok”.

Kalau kamu membeli lebih sedikit dari yang dipesan, order paling awal dipenuhi lebih dulu dan sisanya tetap menunggu. Status pemenuhannya menjadi **Sebagian**.

Pembelian

Jejak seluruh belanja, lintas semua trip.

Saring per trip atau cari berdasarkan nama produk atau toko. Tiap baris menampilkan jumlah, harga satuan dalam dua mata uang, dan total dalam rupiah.

Dua label menunjukkan ke mana unitnya pergi:

Label	Artinya
N pesanan	*N* unit dialokasikan ke pesanan customer
N stok	*N* unit menjadi stok gudang

Buka barisnya dengan panah di kiri untuk melihat persisnya order dan customer mana yang menerima tiap unit.

Menghapus pembelian

Menghapus akan membatalkan seluruh dampaknya:

- Alokasi ke pesanan dilepas
- Stok yang sempat bertambah ditarik kembali
- Jumlah terbeli pada baris pesanan dihitung ulang

Kalau stok kelebihannya sudah terlanjur terjual, pembatalan akan gagal karena barangnya tidak ada lagi untuk ditarik. Perbaiki lewat penyesuaian stok saja.

Order

Jantung sistem ini.

Daftar order

Cari berdasarkan nomor order, nama customer, penerima, atau nomor telepon. Saring per trip, status, channel penjualan, atau **Belum lunas**.

Sisa tagihan ditampilkan berwarna kuning supaya order yang belum lunas menonjol.

Kolom **Channel** menunjukkan order itu masuk dari mana, dengan warna berbeda per channel supaya sekali lihat ketahuan channel mana yang paling ramai.

MELIHAT NOMINAL DALAM MATA UANG TRIP

Centang **Mata uang trip**, maka seluruh kolom uang berubah dari rupiah ke mata uang trip order tersebut, memakai kurs yang dikunci saat trip dibuat.

Order dari trip berbeda dikonversi dengan kursnya masing-masing, jadi daftar yang mencampur trip Jepang dan Korea akan menampilkan JPY di sebagian baris dan KRW di baris lain. Tidak ada yang dihitung ulang di database; ini hanya cara menampilkan, dan order pada trip berkurs IDR tetap tampil dalam rupiah.

Pakai saat mencocokkan angka dengan nota dari toko di luar negeri, yang seluruh nominalnya memakai mata uang setempat.

Membuat order

Catat Order membuka form yang terbagi tiga bagian.

BAGIAN 1 — TRIP DAN CUSTOMER

Pilih trip lebih dulu. Pemilih produk masih kosong sebelum itu, karena harganya diambil dari katalog trip tersebut.

Mengganti trip akan mengosongkan item yang sudah dipilih, karena harganya tidak lagi berlaku.

Asal order mencatat order itu masuk lewat channel mana. Nilai bawaannya WhatsApp karena dari situlah mayoritas order jastip datang, dan isian ini yang mengisi laporan Per Channel.

Nilai	Label	Dipakai untuk
`whatsapp`	WhatsApp	Chat langsung, broadcast, grup
`instagram`	Instagram	Balasan story, DM, komentar
`tiktok`	TikTok	Komentar dan DM dari video atau live
`marketplace`	Marketplace	Shopee, Tokopedia, dan sejenisnya
`lainnya`	Lainnya	Selain itu: datang langsung, referral, telepon

Pilih sambil mengetik ordernya. Mengingat-ingat asal order seminggu kemudian hanya menghasilkan tebakan, dan tebakan membuat laporan channel tidak ada gunanya.

Kalau salah pilih, masih bisa diperbaiki lewat **Ubah Order**.

BAGIAN 2 — PRODUK

Pilih dari katalog trip. Tiap penambahan membawa harga katalognya, yang boleh kamu ubah per order untuk memberi harga khusus.

Memilih produk yang sama dua kali akan menambah jumlahnya, bukan membuat baris kembar.

Kalau produk punya kuota dan jumlahmu melebihi sisanya, peringatan muncul di bawah baris dan server akan menolak saat disimpan.

BAGIAN 3 — ALAMAT PENGIRIMAN

Secara bawaan order dikirim ke alamat tersimpan milik customer, ditampilkan untuk dikonfirmasi.

Centang **Kirim ke alamat lain** untuk mengirimkannya ke tempat lain: hadiah, kantor, rumah teman. Alamat customer disalin sebagai titik awal, jadi kamu hanya mengubah bagian yang berbeda.

Alamat itu **disalin ke dalam order**, bukan ditautkan. Kalau tahun depan customer pindah rumah, order ini tetap menunjukkan ke mana barang benar-benar dikirim.

PANEL RINGKASAN

Kolom	Catatan
Diskon	Tidak boleh melebihi subtotal
Ongkir ditagihkan	Yang kamu bebankan ke customer
DP diminta	Kosongkan untuk memakai 50% otomatis
Catatan	Permintaan khusus

```
Subtotal            jumlah × harga satuan, semua baris
   − Diskon
   + Ongkir
─────────────────
= TOTAL
   − Sudah dibayar
─────────────────
= SISA TAGIHAN
```

Alur status order

Order yang baru dicatat langsung berstatus **awaiting_dp**, bukan `draft` — mencatatnya di back office itu sendiri sudah berarti konfirmasi, dan langkah berikutnya pasti menagih DP. Status `draft` tetap ada untuk order yang pengisiannya belum tuntas.

```
            draft
              │
              ▼
         awaiting_dp ◀──┐  ← order baru mulai di sini
              │         │  (mundur kalau
              ▼         │   DP gagal)
           dp_paid ─────┘
              │
              ▼
         purchasing
              │
              ▼
          arrived
              │
              ▼
           packed ◀──────┐
              │          │  (kemas ulang kalau
              ▼          │   invoice dibatalkan)
          invoiced ──────┘
              │
              ▼
            paid
              │
              ▼
          shipped
              │
              ▼
         completed

   cancelled  ◀── dari status mana pun sampai dengan invoiced
```

Status	Label di aplikasi	Artinya
`draft`	Draft	Pengisian belum tuntas, belum dikonfirmasi
`awaiting_dp`	Menunggu DP	Sudah dikonfirmasi, menunggu uang muka — status awal order baru
`dp_paid`	Diproses	DP diterima dan diverifikasi; order masuk hitungan daftar belanja
`purchasing`	Dibelikan	Tripper sedang membelikan barangnya
`arrived`	Barang Tiba	Barang diterima dan dicocokkan
`packed`	Sudah Dikemas	Sudah dikemas atas nama customer
`invoiced`	Ditagihkan	Invoice pelunasan sudah dikirim
`paid`	Lunas	Lunas, siap dikirim
`shipped`	Dikirim	Sudah diserahkan ke kurir, resi tercatat
`completed`	Selesai	Dikonfirmasi diterima customer
`cancelled`	Batal	Dibatalkan

Setiap tombol status memunculkan kotak konfirmasi lebih dulu, yang menyebutkan akibat perpindahannya, bukan sekadar bertanya yakin atau tidak. Perpindahan status tidak punya tombol urung dan sebagian di antaranya mengunci order, jadi kotak itu memang untuk dibaca — perpindahan ke `shipped` sengaja diwarnai merah karena itu.

Dua perpindahan dijaga oleh uang, bukan oleh tombol:

- Tidak bisa pindah ke `dp_paid` sebelum DP yang tercatat benar-benar mencapai nominal yang diminta.
- Tidak bisa pindah ke `paid` selama masih ada sisa tagihan.

Mengubah item order

Ini tindakan yang paling sering dipakai sehari-hari. Customer mengirim pesan “boleh jadi dua saja tidak?” dan kamu mengubahnya di sini.

Tiap baris bisa diedit langsung lewat ikon pensil.

ATURANNYA

Aturan	Alasannya
Tidak bisa diedit sama sekali setelah order `shipped`, `completed`, atau `cancelled`	Paketnya sudah pergi; dokumen harus sesuai kenyataan
Jumlah tidak boleh turun di bawah jumlah yang sudah diterima	Barang yang sudah ada di gudang tidak bisa “dibatalkan terima”
Menurunkan di bawah jumlah yang sudah dibeli akan melepas kelebihannya ke stok	Barangnya nyata; tidak boleh hilang dari pembukuan
Order harus punya minimal satu item	Batalkan ordernya saja
Diskon tidak boleh melebihi subtotal	Mencegah total menjadi negatif

YANG OTOMATIS TERJADI

```
Kamu mengubah jumlah dari 3 menjadi 2
      │
      ├─▶ Subtotal baris dihitung ulang
      ├─▶ Subtotal dan total order dihitung ulang
      ├─▶ Sisa tagihan dihitung ulang
      ├─▶ 1 unit kelebihan dilepas dari order ini ke stok
      ├─▶ Status mundur kalau order tadinya lunas tapi kini berutang
      └─▶ Catatan ditulis ke jejak perubahan
```

Langkah kelima itu penting. Kalau order sudah lunas lalu kamu *menambah* item, statusnya turun dari `paid` kembali ke `invoiced` supaya sisa tagihan yang baru terlihat, bukan tersembunyi di balik label hijau “Lunas”.

Pembayaran

Panel **Pembayaran** menampilkan DP diminta, sudah dibayar, dan sisa tagihan, diikuti seluruh pembayaran yang tercatat.

Jenis	Efek ke sisa tagihan
DP	Menambah yang sudah dibayar
Pelunasan	Menambah yang sudah dibayar
Refund	Mengurangi yang sudah dibayar
Penyesuaian	Menambah yang sudah dibayar

Metode yang tersedia: transfer bank, tunai, QRIS, e-wallet, lainnya.

MENCATAT PEMBAYARAN

Catat Bayar mengisi nominalnya otomatis dengan yang masih kurang: sisa DP kalau uang mukanya belum lunas, atau seluruh sisa tagihan kalau sudah.

Kolom opsional: referensi (nomor transaksi atau nama pengirim), bukti transfer, tanggal bayar, dan catatan.

Bukti transfer mengunggah struk transfer dari customer — foto atau PDF — ke server toko sendiri; yang diterima JPG, PNG, WEBP, dan PDF. Berkas gambar menampilkan pratinjau kecil supaya bisa dipastikan tangkapan layarnya benar sebelum disimpan, dan setelah tersimpan tautannya tetap bisa dibuka dari daftar pembayaran untuk dicocokkan dengan mutasi rekening.

Jenis berkas dikenali dari isinya, bukan dari namanya, lalu disimpan dengan nama acak yang baru — jadi berkas bernama menyesatkan tidak bisa menentukan sendiri di mana ia mendarat.

PERUBAHAN STATUS OTOMATIS

Kondisi setelah pembayaran	Order menjadi
DP mencapai nominal yang diminta, order tadinya `awaiting_dp`	`dp_paid`
Sisa tagihan mencapai nol	`paid`

Refund yang lebih besar dari uang yang sudah diterima akan ditolak.

MENAGIH DP

Selama DP masih kurang, tombol **Tagih DP** muncul. Tombol itu membuka pesan WhatsApp siap kirim yang dibentuk dari templatemu, sudah terisi nama customer, nama trip, total, nominal DP, dan nomor rekening.

Menerima barang

Cocokkan Barang membuka layar pencocokan. Tersedia saat order berstatus `dp_paid`, `purchasing`, atau `arrived`.

Semua baris otomatis dianggap diterima penuh, karena itulah yang paling sering terjadi. Ubah hanya baris yang bermasalah.

Jumlah diterima	Status pemenuhan menjadi
Sama dengan yang dipesan	Sudah Dibeli
Antara 1 dan jumlah pesanan	Sebagian
Nol	Tidak Ada

Menyimpannya membuat order berpindah ke `arrived`.

Barang yang ditandai tidak tersedia tetap muncul di invoice dengan keterangan tersebut, supaya customer paham kenapa totalnya berbeda dari pesanan awal.

Membatalkan order

Batalkan meminta alasan (opsional) dan memberi tahu apa yang akan terjadi:

- Barang yang sudah terlanjur dibeli untuk order ini dilepas ke stok
- Uang yang sudah diterima perlu dikembalikan dengan mencatat **refund**

Membatalkan tidak otomatis melakukan refund. Itu tindakan terpisah yang disengaja, karena uangnya juga harus benar-benar keluar dari rekeningmu.

Invoice

Dokumen tagihan yang dikirim ke customer.

Dua jenis

Jenis	Menagih	Diterbitkan saat
DP	Hanya nominal uang muka	Order dikonfirmasi
Pelunasan	Seluruh nilai order dikurangi yang sudah dibayar	Barang sudah tiba

Kebanyakan bisnis hanya menerbitkan invoice pelunasan dan meminta DP lewat pesan WhatsApp. Keduanya didukung.

Menerbitkan invoice

Dari halaman detail order, **Invoice** → **Terbitkan**.

Pilih jenisnya, atur jatuh tempo (kalau kosong, memakai bawaan dari Pengaturan), dan tambahkan catatan.

Seluruh nominal **disalin ke dalam invoice** pada saat diterbitkan. Mengedit order setelah itu tidak mengubah invoice yang sudah dilihat customer. Kalau ordernya memang berubah, batalkan invoice lama lalu terbitkan yang baru.

Menerbitkan invoice pelunasan membuat order berpindah ke `invoiced`.

PDF-nya

Tiap invoice dirender menjadi PDF berisi:

- Nama, alamat, telepon, dan email toko dari Pengaturan
- Nomor invoice, tanggal terbit, jatuh tempo
- Data penagihan dan alamat pengiriman
- Rincian barang beserta jumlah, harga satuan, dan subtotal
- Total, sudah dibayar, dan sisa tagihan
- Riwayat pembayaran
- Nomor rekening, kalau masih ada sisa tagihan

- Catatan penutup dari kamu

Buka dengan tombol **PDF**. Berkasnya dirender saat pertama diminta lalu disimpan.

Mengirim ke customer

Kirim membuka dialog berisi teks pesan lengkap dan dua tombol.

```
┌──────────────────────────────────────────┐
│  Pesan dibentuk dari templatemu          │
│  ────────────────────────────────────────│
│  Halo Rina, barang pesananmu sudah sampai…│
│  Invoice INV-2026-0001                   │
│  Total: Rp335.000                        │
│  Sisa pelunasan: Rp167.500               │
│  Transfer ke: BCA 1234567890             │
└──────────────────────────────────────────┘
     │                    │
     ▼                    ▼
[Salin teks]      [Buka WhatsApp]
 ke clipboard      membuka wa.me dengan
                   pesan sudah terisi
```

Kamu sendiri yang menekan kirim, dari nomormu sendiri. Tidak ada gateway berbayar dan tidak ada nomor pengirim asing, jadi customer melihat pesan dari kontak yang mereka kenal.

Begitu kamu membuka WhatsApp, invoice ditandai sudah dikirim beserta kanalnya.

Status invoice

Status	Label	Artinya
`draft`	Draft	Dibuat, belum dikirim
`sent`	Terkirim	Sudah disampaikan ke customer
`paid`	Lunas	Sudah dibayar penuh
`void`	Dibatalkan	Dibatalkan, digantikan invoice lain

Invoice yang sudah lunas tidak bisa dibatalkan. Uangnya sudah tercatat masuk.

Membatalkan invoice

Batalkan — ikon larangan merah di daftar invoice, atau tombol **Batalkan** di panel Invoice pada halaman order. Tombolnya hanya muncul untuk invoice yang belum lunas dan belum dibatalkan.

Dipakai kalau invoice terlanjur diterbitkan dengan angka yang salah: customer menambah barang setelah ditagih, atau jumlahnya dikoreksi. Jangan diam-diam diganti — customer bisa jadi sudah memegang PDF yang lama, dan jejaknya perlu menunjukkan bahwa tagihan itu ditarik.

Dampaknya sengaja dibatasi:

Yang berubah	Yang tidak berubah
Status menjadi `void`	Pembayaran yang sudah tercatat tetap utuh
Invoice berhenti dihitung sebagai tagihan berjalan	Status order tetap di tempatnya
PDF-nya masih bisa diunduh sebagai arsip	Tidak ada data yang dihapus

Karena status order tidak ikut bergerak, invoice pengganti bisa langsung diterbitkan dari panel yang sama.

Kotak konfirmasi menyebutkan semua ini sebelum aksinya dijalankan.

Daftar invoice

Cari berdasarkan nomor invoice, nomor order, atau customer. Saring per status atau jenis. Invoice yang lewat jatuh tempo dan belum lunas ditandai **lewat tempo**.

Pengiriman

Paket dan nomor resi JNE-nya.

Langkah 1 — Kemas

Dari order, **Tandai Dikemas**.

Kolom	Catatan
Kurir	Otomatis JNE
Layanan	REG, YES, OKE, atau JTR
Berat	Dalam gram, hasil timbangan
Dimensi paket	Panjang × lebar × tinggi dalam cm, boleh dikosongkan
Catatan kemasan	Bubble wrap, mudah pecah, jangan ditumpuk

Order berpindah ke `packed`.

MENGHITUNG PERKIRAAN ONGKIR

Hitung Ongkir memperkirakan tagihan kurir memakai kota tujuan yang sudah ada pada order — alamatnya tidak perlu diketik ulang.

Ekspedisi menagih mana yang lebih besar antara berat asli dan **berat volume**, yaitu perkiraan ruang yang dimakan kardus di dalam truk.

```
                          panjang × lebar × tinggi (cm)
   berat volume (kg)  =  ──────────────────────────────
                                     pembagi

   berat ditagih      =  yang terbesar antara berat asli dan berat volume,
                         dibulatkan KE ATAS ke kilogram penuh ditagih × tarif per
kg kota tujuan
```

Pembagi bawaannya 6000, sama seperti yang dipakai JNE. Ubah di Pengaturan → Ongkir kalau ekspedisimu memakai 5000.

Contoh nyata. Sekardus mi instan berukuran 40 × 30 × 25 cm, berat 800 gram.

```
berat volume  =  (40 × 30 × 25) ÷ 6000  =  30000 ÷ 6000  =  5 kg
berat asli    =  0,8 kg
ditagih       =  yang terbesar → 5 kg × Rp28.000 (Bandung, YES)  =  Rp140.000
```

Kalau hanya menimbang, angkanya terbaca 1 kg alias Rp28.000 — selisih Rp112.000 yang akhirnya ditanggung sendiri dari margin. Inilah penyebab ongkir jastip meleset yang paling sering terjadi.

Kebalikannya: skincare seberat 2,3 kg dalam kardus kecil dibulatkan **naik** ke 3 kg, karena ekspedisi tidak menjual pecahan kilogram.

Panel hasilnya menampilkan kedua berat, mana yang dipakai, dan tarif per kg-nya. Kalau kota tujuan belum punya tarif, sistem memberi tahu dan memakai tarif cadangan — angkanya tetap bisa dipakai, hanya kurang presisi.

Menekan **Simpan** ikut menyimpan dimensi dan hasil perkiraannya pada data pengiriman, jadi angkanya masih ada saat mengisi ongkir sebenarnya nanti.

Langkah 2 — Input nomor resi

Input Resi & Kirim.

Kolom	Catatan
Nomor resi	Wajib, disimpan huruf besar
Ongkir dibayar	Yang **kamu** bayar ke JNE, bukan yang ditagihkan
Tanggal kirim	Otomatis hari ini

Kalau ongkirnya sudah diperkirakan saat pengemasan, ada tautan **Pakai estimasi** di bawah kolom ongkir untuk mengisinya. Ganti dengan angka sebenarnya dari resi kalau berbeda — perkiraan itu titik awal, bukan catatan resmi.

Pisahkan dua angka ongkir itu. Ongkir yang ditagihkan ke customer ada di order; yang kamu bayar ke kurir ada di sini. Selisihnya adalah margin nyata, dan tab Profit melaporkan keduanya.

PENJAGAAN BELUM LUNAS

Order yang masih punya sisa tagihan akan ditolak, lengkap dengan nominalnya.

Untuk menerobos, centang **Kirim walau belum lunas**. Pakai hanya untuk pelanggan yang memang kamu percaya membayar setelah barang diterima. Penerobosan ini tercatat di jejak perubahan.

Mengirim akan membekukan order: itemnya tidak bisa diubah lagi.

Langkah 3 — Kabari customer

Kabari Customer menyusun pesan WhatsApp berisi kurir, layanan, dan nomor resi, plus tautan pelacakan JNE. Alurnya sama dengan invoice: kamu yang menekan kirim.

Sistem mencatat kapan customer dikabari. Daftar pengiriman menandai paket yang sudah dikirim tapi belum diberitahukan, supaya tidak ada customer yang bertanya-tanya di mana paketnya.

KOLOM ONGKIR PADA DAFTAR PENGIRIMAN

Daftar **Pengiriman** menampilkan ongkir yang benar-benar dibayar. Paket yang belum diserahkan ke kurir menampilkan hasil perkiraan dengan keterangan *estimasi*, supaya tidak tertukar dengan angka final saat merekap biaya.

Langkah 4 — Tutup

Tandai Diterima mengubah pengiriman menjadi diterima dan order menjadi `completed`.

Status pengiriman

Status	Label	Artinya
`packing`	Dikemas	Sedang dikemas
`ready`	Siap Kirim	Sudah dikemas, menunggu nomor resi
`shipped`	Dikirim	Sudah diserahkan ke kurir
`delivered`	Diterima	Dikonfirmasi diterima
`returned`	Retur	Kembali karena tidak terkirim

Pengiriman tidak bisa ditandai terkirim tanpa nomor resi. Database sendiri yang menjaganya, jadi customer tidak akan pernah dikabari nomor resi kosong.

Siap Kemas

Daftar kerja gudang.

Menjawab satu pertanyaan: hari ini aku harus mengerjakan apa? Pindah antar empat tahap lewat dropdown.

```
arrived  ──▶  packed  ──▶  invoiced  ──▶  paid  ──▶  (shipped)
   │            │             │            │
kemas       terbitkan      tagih        input
            invoice        pelunasan    nomor resi
```

Tahap	Label	Yang harus dikerjakan
`arrived`	Siap dikemas	Barang sudah dicocokkan, kemas per customer
`packed`	Sudah dikemas	Terbitkan invoice pelunasan
`invoiced`	Menunggu pelunasan	Tunggu atau tagih pembayarannya
`paid`	Siap dikirim	Input nomor resi JNE

Tiap baris menampilkan penerima, kota tujuan, jumlah item, dan sisa tagihan. **Proses** melompat ke halaman order.

Saring per trip ketika satu kiriman baru mendarat dan kamu ingin membereskan antrean trip itu sekaligus.

Customer

Orang-orang yang memesan darimu.

Isian

Kolom	Wajib	Catatan
Nama	Ya	
Nomor WhatsApp	Ya	Format apa pun diterima
Email	Tidak	Mengaktifkan pilihan kirim lewat email
Instagram	Tidak	
Alamat	Tidak	Jalan, nomor, RT/RW, kelurahan
Kota	Tidak	
Provinsi	Tidak	
Kode Pos	Tidak	
Catatan	Tidak	Preferensi packing, patokan alamat

Kode customer (CUS-0001) diberikan otomatis.

Nomor WhatsApp adalah identitasnya

Satu nomor hanya boleh dipakai satu customer. Nomor yang sama, ditulis dengan format apa pun, akan ditolak saat disimpan.

Ini disengaja: laporan penjualan per customer dikumpulkan berdasarkan nomor WhatsApp. Kalau satu orang terlanjur tercatat dua kali karena beda ejaan nama, belanjanya terpecah jadi dua baris dan tidak ada yang terlihat sebagai pelanggan besar.

Penanganan nomor telepon

Nomor dirapikan ke format internasional supaya tautan WhatsApp selalu berfungsi.

Kamu mengetik	Disimpan sebagai
`081234567890`	`6281234567890`
`0812-3456-7890`	`6281234567890`
`+62 812 3456 7890`	`6281234567890`
`(0812) 3456-7890`	`6281234567890`
`81234567890`	`6281234567890`
`+81 90 1234 5678`	`819012345678`

Awalan `+` atau `00` berarti nomornya sudah membawa kode negara, jadi dibiarkan apa adanya. Tanpa penanda itu, nomor yang diawali `8` dianggap nomor Indonesia.

Isi alamatnya. Order tidak bisa dibuat tanpa alamat pengiriman, dan menyimpannya di data customer menghemat pengetikan berulang.

Menghapus

Menghapus menyembunyikan customer dari daftar tapi menyimpan datanya, karena order lama masih menunjuk ke sana. Riwayat order tidak pernah hilang.

Produk

Katalog master.

Ini daftar rujukan, bukan daftar harga. Harga jual sesungguhnya ada di katalog tiap trip, karena kurs dan harga toko berubah tiap perjalanan.

Isian

Kolom	Catatan
Nama produk	Sertakan ukuran atau varian
SKU	Dibuatkan otomatis kalau dikosongkan
Kategori	Untuk penyaringan dan laporan
Brand	
Toko langganan	Membantu tripper menemukannya
Mata uang	Mata uang dari harga rujukan
Harga modal	Harga beli yang biasanya di luar negeri
Jenis markup	Bawaan saat dimasukkan ke katalog trip
Markup	Markup bawaan
Berat	Gram, untuk perkiraan ongkir
URL gambar	
Catatan	
Produk aktif	Produk nonaktif tidak bisa dimasukkan ke katalog

Harga modal dan markup di sini adalah **nilai bawaan** saat produk dimasukkan ke sebuah trip. Keduanya bisa diubah per trip.

Harga modalnya hanya ikut terisi kalau mata uang trip **sama** dengan mata uang produk ini. Kalau berbeda, kolomnya dibiarkan kosong: merek yang sama dibeli di Korea, bukan Jepang, bukan angka yang sebanding, dan salah salin di situ meleset ratusan kali lipat, bukan beberapa persen.

Riwayat harga antar trip

Ikon jam pada tiap baris produk membuka riwayat harganya: berapa modal produk itu pada setiap trip yang pernah memuatnya, dalam mata uang trip tersebut dan pada kurs yang dikunci saat itu.

Kolom	Artinya
Trip	Kode trip, negara, tanggal berangkat, dan kurs yang dikunci
Katalog	Harga modal yang diisi saat menyusun katalog trip itu
Beli riil	Rata-rata harga yang benar-benar dibayar di kasir
Harga jual	Harga jual yang diumumkan ke customer
Dibeli / Terjual	Jumlah unit yang dibeli dan yang laku pada trip itu

Baca kedua kolom modal itu berdampingan. Kalau **Beli riil** terus-menerus lebih tinggi daripada **Katalog**, berarti harga katalognya dipasang terlalu optimistis dan selisihnya diam-diam memakan markup.

Angka yang sama muncul sebagai keterangan satu baris saat produk dimasukkan ke katalog trip baru, lengkap dengan tautan **Pakai harga ini**. Tautan itu hanya muncul kalau trip sebelumnya memakai mata uang yang sama.

Kategori

Kategori membuka pengelola kecil untuk menambah, mengubah nama, dan menghapus kategori. Kategori yang masih dipakai produk tidak bisa dihapus.

Menghapus

Menghapus akan menonaktifkan produk, bukan melenyapkannya. Produk itu hilang dari pemilih katalog, tapi seluruh order, pembelian, dan laporan lama tetap utuh.

Stok

Barang milikmu yang tidak dipesan siapa pun.

Dari mana stok berasal

```
Tripper beli 8   ──►   5 ke pesanan customer
                       3 tidak bermilik
                            │
                            ▼
                       ┌─────────┐
                       │   STOK  │
                       └─────────┘
                            │
              ┌─────────────┼─────────────┐
              ▼             ▼             ▼
     terjual di       dilepas dari      dikoreksi lewat
     marketplace      order yang        stock opname
                      dikurangi
```

Tiga hal menciptakan stok: kelebihan belanja, pengurangan jumlah pada order yang barangnya sudah dibeli, dan penyesuaian manual.

Harga pokok rata-rata bergerak

Tiap produk membawa satu harga pokok rata-rata yang dihitung ulang setiap kali stok bertambah.

```
Stok lama :  3 unit @ Rp100.000  =  Rp300.000
Stok masuk:  2 unit @ Rp110.000  =  Rp220.000
                                    ──────────
Sekarang  :  5 unit                  Rp520.000
                                    ──────────
HPP rata-rata baru = Rp520.000 ÷ 5 = Rp104.000 per unit
```

Dipakai rata-rata, bukan pelacakan per batch, karena barang jastip adalah unit yang identik dan tidak ada yang menempeli label trip pada tiap botol. Cara ini menjaga nilai stok tetap masuk akal saat harga beli berbeda antar trip.

Mencatat penjualan marketplace

Jual pada baris stok.

Kolom	Catatan
Jumlah terjual	Tidak boleh melebihi stok tersedia
Harga jual per pcs	
Kanal penjualan	Shopee, Tokopedia, Instagram
Catatan	

Margin per unit ditampilkan langsung sambil kamu mengetik, memakai harga pokok rata-rata.

Penjualan marketplace dicatat terpisah dari laba trip. Laporan trip mencakup barang yang dipesan customer; penjualan stok adalah lini bisnis berbeda dengan margin berbeda.

Penyesuaian stok

Sesuaikan menyetel jumlah stok ke angka hasil hitung fisik. Selisihnya ditulis ke riwayat pergerakan beserta alasanmu, sehingga stok yang menyusut selalu punya penjelasan.

Riwayat pergerakan

Tab **Riwayat Pergerakan** mencatat setiap perubahan.

Jenis	Label	Arah
`in_purchase`	Masuk dari belanja	+
`out_order`	Dipakai pesanan	–
`out_marketplace`	Terjual marketplace	–
`adjustment`	Penyesuaian	+ atau –

Laporan

Sampai lima tab, masing-masing bisa diekspor ke CSV.

Owner melihat kelimanya. Admin melihat semuanya kecuali Profit per Order; tab margin itu disembunyikan dari mereka.

Piutang

Semua order yang masih punya sisa tagihan, dari yang paling lama menunggu.

Kolom	Catatan
Order	Klik untuk membuka
Customer	Ada tautan “Tagih via WA”
Total	Nilai order
Sudah bayar	Yang sudah diterima
Sisa	Yang masih ditunggu
Umur	Jumlah hari sejak tanggal order

Yang lewat 14 hari ditampilkan merah. Kerjakan daftar ini dari atas: utang paling lama adalah yang paling sulit ditagih.

Profit per Order

Margin per order. Khusus owner; tabnya tidak muncul untuk admin.

Kolom	Artinya
Omzet	Total order
HPP	Biaya belanja riil yang dialokasikan ke order ini
Profit	Omzet – HPP
Margin	Profit ÷ omzet × 100

Order yang HPP-nya nol berarti pembeliannya belum diinput. Itu data yang belum lengkap, bukan margin 100%.

Profit negatif biasanya berarti harga di toko naik setelah harga jual terlanjur diumumkan. Bandingkan dengan katalog trip untuk memastikan.

Performa Produk

Jumlah terjual, jumlah order, omzet, HPP, dan profit per produk. Bisa disaring per trip.

Pakai untuk memutuskan apa yang layak dibawa trip berikutnya dan di mana markup-mu terlalu tipis.

Per Customer

Satu baris per customer, dari yang paling besar belanjanya. Saring per trip untuk melihat siapa saja yang membeli pada satu trip, atau biarkan semua trip untuk angka sepanjang masa.

Kolom	Artinya
Customer	Nama, kode, kota, dan tanggal order terakhirnya
Order	Jumlah order yang tidak dibatalkan
Pcs	Total jumlah barang dari order-order itu
Omzet	Jumlah total order
Rata-rata	Omzet ÷ jumlah order
Profit	Omzet – HPP riil
Piutang	Yang masih ditunggu dari seluruh ordernya

Ada dua cara memakainya. Baca dari atas untuk menentukan siapa yang didahulukan saat slot trip terbatas atau produk punya kuota. Lalu baca kolom Piutang: customer yang sering belanja *sekaligus* sering nunggak adalah persoalan yang berbeda dengan yang sekadar belanja banyak.

Customer dengan omzet tinggi tapi profit rendah berarti yang dibelinya produk-produk bermargin tipis. Itu perlu diketahui sebelum memberi mereka diskon.

Per Channel

Order datang dari mana, berdasarkan isian **Asal order**.

Kolom	Artinya
Channel	WhatsApp, Instagram, TikTok, Marketplace, atau Lainnya
Order	Order dari channel itu yang tidak dibatalkan
Customer	Jumlah customer berbeda yang order lewat channel itu
Omzet	Jumlah total order
Rata-rata	Omzet ÷ jumlah order
Profit	Omzet – HPP riil
Porsi omzet	Persentase channel itu terhadap total omzet, digambar sebagai bar

Porsinya selalu berjumlah 100%, jadi bar antar channel bisa langsung dibandingkan.

Baca sambil mempertimbangkan tenaga yang dihabiskan tiap channel. Channel dengan sedikit order tapi nilai rata-rata tinggi bisa jadi lebih berharga daripada channel ramai yang ordernya kecil-kecil — kolom Rata-rata yang membedakannya.

Order yang tercatat sebelum isian ini ada dianggap berasal dari WhatsApp, jadi angka-angka awal akan condong ke sana sampai cukup banyak order baru terkumpul.

Ekspor CSV

Tiap tab punya tombol **Ekspor CSV**. Berkasnya terbuka rapi di Excel, termasuk karakter beraksen pada nama customer.

Pengaturan

Hanya owner yang bisa mengubah. Lima tab.

Toko

Muncul di PDF invoice dan pesan ke customer.

Pengaturan	Dipakai di
Nama toko	Kepala invoice, template pesan
Nomor WA toko	Invoice
Email toko	Invoice
Alamat toko	Invoice
Rekening pembayaran	Invoice dan setiap permintaan pembayaran
Catatan penutup invoice	Kaki invoice
Jatuh tempo invoice	Jatuh tempo bawaan pada invoice baru

Pastikan nomor rekeningnya benar. Nomor itu muncul di setiap invoice dan setiap permintaan pembayaran, dan salah ketik di sini berarti uang tidak sampai ke mana pun.

Template Pesan

Tiga template yang bisa diubah. Placeholder dalam `{{kurung ganda}}` diganti dengan data sesungguhnya saat pesan dibentuk.

Template	Dipakai saat
Pesan permintaan DP	Menekan **Tagih DP**
Pesan penagihan pelunasan	Mengirim invoice
Pesan informasi pengiriman	Mengabari nomor resi

PLACEHOLDER YANG TERSEDIA

Placeholder	Diganti dengan
`{{customer_name}}`	Nama customer
`{{store_name}}`	Nama tokomu
`{{trip_title}}`	Judul trip
`{{order_number}}`	Nomor order
`{{invoice_number}}`	Nomor invoice
`{{total}}`	Total terformat, mis. Rp335.000
`{{dp_amount}}`	Nominal DP yang diminta
`{{amount_paid}}`	Yang sudah dibayar
`{{amount_due}}`	Sisa tagihan
`{{due_date}}`	Jatuh tempo invoice
`{{bank_account}}`	Rekening dari pengaturan toko
`{{courier}}`	Nama kurir
`{{service}}`	Jenis layanan
`{{tracking_number}}`	Nomor resi
`{{recipient_name}}`	Nama penerima pada alamat kirim

Placeholder yang tidak dikenal dibiarkan apa adanya di dalam pesan, sehingga salah ketik langsung terlihat alih-alih menghilang diam-diam.

Ongkir

Dua bagian: cara ongkir dihitung, dan tabel tarif yang dipakai menghitungnya.

PENGATURAN PERHITUNGAN

Pengaturan	Bawaan	Artinya
Pembagi berat volume	6000	Membagi panjang × lebar × tinggi dalam cm menjadi kilogram volume
Tarif cadangan per kg	Rp25.000	Dipakai kalau kota tujuan belum ada di tabel tarif

JNE, SiCepat, dan J&T sama-sama memakai 6000 untuk paket dalam negeri. Sebagian ekspedisi dan hampir semua kargo udara internasional memakai 5000, yang membuat setiap paket besar jadi lebih mahal. Ubah hanya kalau ketentuan ekspedisimu memang begitu.

TABEL TARIF

Satu baris per kombinasi kurir, layanan, dan kota tujuan. Saat menghitung perkiraan, kota kirim pada order dicocokkan ke sini lebih dulu; baru kalau tidak ketemu, tarif cadangan yang dipakai.

Kolom	Catatan
Kota tujuan	Pencocokannya tidak membedakan huruf besar-kecil; “Kota Bandung” dan “bandung” dianggap sama
Provinsi	Hanya keterangan, untuk membedakan kota yang namanya mirip
Kurir	Bawaannya JNE
Layanan	REG, YES, OKE, atau JTR
Tarif per kg	Yang ditagih ekspedisi per kilogram
Berat minimum	Biasanya 1000 g — ekspedisi menagih minimal 1 kg
Estimasi tiba	Teks bebas yang ikut ditampilkan, misalnya “2-3 hari”

Menyimpan kota yang sudah ada untuk kurir dan layanan yang sama akan **memperbarui** baris itu, bukan menggandakannya. Jadi memperbarui tarif cukup dengan memasukkan ulang kotanya dengan harga baru.

Sistem sudah berisi tarif untuk kota-kota yang paling sering dikirimi jastip. Tambahkan kotamu sendiri begitu ketemu: perkiraan yang memakai tarif cadangan itu tebakan, sedangkan yang memakai tarif asli adalah angka yang berani kamu sebutkan ke customer.

Mengubah tarif hanya boleh owner; admin bisa melihatnya dan memakai fitur perkiraan.

Pengguna

Menambah, mengubah, menonaktifkan, dan menghapus akun, serta mereset password.

Tindakan	Catatan
Tambah pengguna	Nama, email, password, role
Ubah pengguna	Email tidak bisa diubah; nonaktifkan lalu buat baru
Reset password	Mengeluarkan pengguna itu dari semua perangkat
Nonaktifkan	Memblokir login tanpa menghapus riwayat
Hapus	Permanen; catatan jejak perubahan tetap tersimpan

Ada dua penjagaan: kamu tidak bisa menghapus akunmu sendiri, dan tidak bisa menghapus atau menurunkan owner aktif terakhir. Kalau bisa, tidak akan ada lagi yang mampu mengelola pengguna.

Jejak Perubahan

Siapa mengubah apa, dan kapan. Bisa disaring per jenis entitas.

Aksi	Label	Dicatat untuk
`create`	Dibuat	Order, pembelian, invoice baru
`update`	Diubah	Perubahan order, perubahan pengaturan
`item_change`	Ubah item	Perubahan jumlah dan harga pada order
`status_change`	Ubah status	Perpindahan status order dan trip
`payment_record`	Catat pembayaran	Pembayaran yang dicatat
`delete`	Dihapus	Pembayaran dan pembelian yang dihapus
`ship`	Kirim	Nomor resi yang diinput

Inilah layar yang dibuka saat ada angka yang terasa janggal dan kamu perlu tahu siapa yang mengubah jumlahnya, dan kapan.

Lampiran A — Uang dan pembulatan

Semua nominal disimpan dengan dua angka desimal dan dihitung memakai aritmetika desimal yang persis, bukan bilangan pecahan mengambang. Selisih satu rupiah pada seratus order akan terlihat di laporan laba, jadi hal itu dirancang supaya tidak terjadi.

Situasi	Aturan
Konversi mata uang	Dikalikan kurs, dibulatkan ke rupiah penuh
Harga jual yang diumumkan	Dibulatkan **ke atas** ke kelipatan Rp100
Persentase DP	Dibulatkan ke rupiah penuh
Total laporan	Dibulatkan ke rupiah penuh untuk ditampilkan

Ditampilkan sebagai `Rp1.250.000`, memakai pemisah ribuan gaya Indonesia.

Lampiran B — Contoh lengkap dari awal sampai akhir

Satu trip utuh dengan angka nyata, supaya kamu bisa mencocokkan sistem dengan hitungan-mu sendiri.

Persiapan. Trip ke Jepang, kurs ¥1 = Rp100.

Produk	Modal	Markup	Harga jual
Lotion	¥1.000	30%	Rp130.000
Snack Box	¥500	+Rp25.000	Rp75.000

Order.

Order	Customer	Item	Total
ORD-0001	Rina	2 × Lotion, 1 × Snack Box	Rp335.000
ORD-0002	Budi	3 × Lotion	Rp390.000

DP. Rina membayar Rp167.500 (50%). Budi membayar Rp195.000 (50%).

Pembelian. Tripper membeli 8 Lotion @ ¥1.000 dan 1 Snack Box @ ¥500.

```
8 Lotion  ──▶  5 ke pesanan (2 Rina + 3 Budi),  3 ke stok
1 Snack   ──▶  1 ke pesanan (Rina),             0 ke stok
```

Ada perubahan. Budi mengurangi pesanannya dari 3 menjadi 2.

Efek	Hasil
Total order	Rp390.000 → Rp260.000
Sisa tagihan Budi	Rp65.000
Stok	3 → 4 unit Lotion

Penyelesaian. Order Rina diterima, dikemas, ditagih, dilunasi, dan dikirim. Order Budi masih menyisakan tagihan.

Biaya trip. Bagasi tambahan Rp850.000, kereta bandara Rp150.000.

Laporannya.

Baris	Perhitungan	Nominal
Omzet	335.000 + 260.000	**Rp595.000**
HPP	4 Lotion × 100.000 + 1 Snack × 50.000	**Rp450.000**
Laba kotor	595.000 – 450.000	**Rp145.000**
Biaya perjalanan	850.000 + 150.000	**Rp1.000.000**
Laba bersih	145.000 – 1.000.000	**–Rp855.000**

Baris kas	Perhitungan	Nominal
Total modal keluar	(8 × 100.000) + (1 × 50.000) + 1.000.000	Rp1.850.000
Kelebihan stok	4 unit × Rp100.000	Rp400.000
Sisa tagihan	Sisa utang Budi	Rp65.000

Perhatikan bahwa HPP menghitung 4 unit Lotion (2 untuk Rina, 2 untuk Budi), bukan 8 yang dibeli. Sisa 4 unit ada di stok senilai Rp400.000 dan tidak dibebankan ke trip ini.

Trip ini rugi karena biaya Rp1.000.000 hanya ditanggung dua order kecil. Itu kesimpulan yang benar: pada trip sungguhan, biaya tetap seperti itu ditanggung jauh lebih banyak order.

Lampiran C — Tugas yang sering dikerjakan

Kalau ingin…	Buka
Memulai trip baru	Trip → Buat Trip
Mengatur harga untuk sebuah trip	Trip → buka → Katalog
Mencatat order dari WhatsApp	Order → Catat Order
Menagih DP ke customer	Detail order → Tagih DP
Melihat apa yang harus dibeli di luar negeri	Daftar Belanja
Mencatat barang yang baru dibeli	Daftar Belanja → Catat Beli
Mencocokkan barang datang dengan pesanan	Detail order → Cocokkan Barang
Melihat pekerjaan gudang hari ini	Siap Kemas
Menagih customer	Detail order → Invoice → Terbitkan
Menginput nomor resi JNE	Detail order → Input Resi & Kirim
Mengetahui siapa yang berutang	Laporan → Piutang
Melihat trip untung atau tidak	Trip → buka → Profit
Menjual barang sisa	Stok → Jual
Mengganti rekening di invoice	Pengaturan → Toko
Memberi tripper akun sendiri	Pengaturan → Pengguna
Mengetahui siapa mengubah sebuah order	Pengaturan → Jejak Perubahan

Lampiran D — Daftar istilah

Istilah	Padanan	Artinya di sini
Jastip / jasa titip	Personal shopping	Membelikan barang di luar negeri atas permintaan
Tripper	Traveller	Orang yang berangkat dan berbelanja
DP (uang muka)	Deposit	Pembayaran sebagian yang mengunci order
Pelunasan	Settlement	Pembayaran terakhir
Resi	Tracking number	Nomor pelacakan kurir
Ongkir	Shipping fee	Biaya pengiriman
HPP	COGS	Harga pokok penjualan
Omzet	Revenue	Total penjualan kotor
Laba kotor	Gross profit	Omzet dikurangi HPP
Laba bersih	Net profit	Laba kotor dikurangi biaya
Piutang	Receivables	Uang yang masih ditunggu dari customer
Kurs	Exchange rate	Nilai tukar mata uang asing ke rupiah
Markup	Markup	Tambahan atas modal untuk menetapkan harga jual
Stok	Stock	Barang di gudang yang belum bermilik
Kuota	Quota	Batas maksimal unit yang ditawarkan pada satu trip